

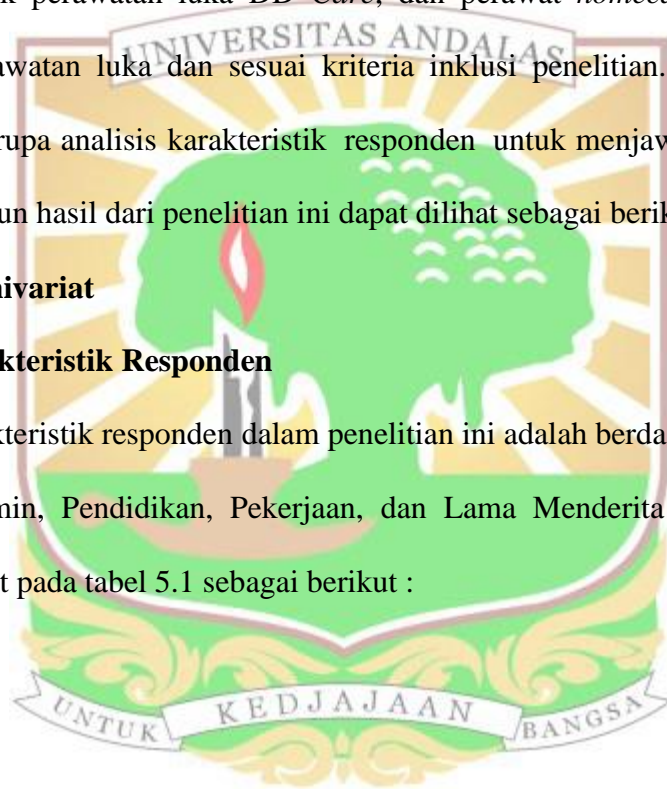
BAB V HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada lingkungan Puskesmas Lubuk Buaya, dan Puskesmas Andalas dengan responden penelitian ini adalah pasien ulkus kaki diabetikum *stage 3* dengan jumlah 22 orang yang terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol yang masing-masing respondennya berjumlah 11 orang. Peneliti mengikuti jadwal perawatan klinik perawatan luka *DD Care*, dan perawat *homecare* lainnya yang melakukan perawatan luka dan sesuai kriteria inklusi penelitian. Hasil penelitian pada bab ini berupa analisis karakteristik responden untuk menjawab hipotesis dari penelitian, adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

5.1 Analisa Univariat

5.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, dan Lama Menderita DM yang dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut :



Tabel 5. 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian (n=22)

No	Karakteristik	Kelompok			
		Intervensi		Kontrol	
		F	%	F	%
1	Usia				
	a. Lansia	5	45.5	4	36.4
	b. Lansia Akhir	6	54.5	7	63.6
2	Jenis Kelamin				
	a. Laki-Laki	6	54.5	5	45.5
	b. Perempuan	5	45.5	6	54.5
3	Pendidikan				
	a. SD	7	63.6	3	27.3
	b. SMP	1	9.1	2	18.2
	c. SMA	1	9.1	3	27.3
	d. SARJANA	2	18.2	3	27.3
4	Pekerjaan				
	a. PNS/Pensiunan (tidak bekerja)	2	18.2	2	18.2
	b. Wiraswasta (bekerja)	9	81.8	9	81.8
5	Lama Menderita DM				
	a. 1-5 Tahun	2	18.2	2	18.2
	b. 5-10 Tahun	4	36.4	5	45.5
	c. 10-15 Tahun	3	27.3	1	9.1
	d. 15-20 Tahun	2	18.2	2	18.2
	e. 21-25 Tahun	1	9.1	1	9.1

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan bahwa dari 22 orang jumlah total responden sebagian besar responden berusia Lansia Akhir sebanyak 6 orang (54.5%) kelompok intervensi dan sebanyak 7 orang (63.6%) kelompok kontrol. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (54.5%) pada kelompok intervensi dan perempuan sebanyak 6 orang (54.5%), diantaranya berpendidikan terakhir SD sebanyak 7 orang (63.6%) pada kelompok intervensi dan pada kelompok

kontrol yang berpendidikan terakhir diantaranya adalah SD, SMP dan SMA dengan percentase masing-masingnya (27.3%).

Profesi pada kelompok intervensi dan kontrol sebagian besar berprofesi sebagai wirasusaha (bekerja) sebanyak 9 orang (81.8%). Dan sebanyak 3 orang yang telah lama menderita DM selama 15 tahun (27.3%) pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol lama menderita DM 5 tahun sebanyak 2 orang (18.2%) dan selama 7 tahun (18.2%).

5.1.2 Rata-Rata Penyembuhan Ulkus Kaki Diabetik

Tabel 5. 2
Rata-Rata Nilai Bates-Jensen Wound Assesment Tool (BWAT)
Kelompok Intervensi Dan Kontrol (n=22)

BWAT	Intervensi				Kontrol			
	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD	Min	Max
Pre	43.73	6.051	34	55	38.82	4.854	31	47
Post	28.27	14.402	11	55	26.73	12.386	11	49

Berdasarkan tabel 5.2 di atas didapatkan nilai rata-rata pada kelompok pre intervensi (43.73) dan post intervensi (28.27) menunjukkan adanya perubahan yang signifikan sebesar (15.46) dibandingkan dengan kelompok kontrol dan nilai minimumnya (34) menjadi (11) serta nilai maksimumnya (55) dari pre hingga post intervensi. Nilai rata-rata pada kelompok pre kontrol didapatkan (38.82) dan post kontrol (26.73) dan nilai minimumnya adalah (31) menjadi (11) setelah post kontrol, serta nilai maksimumnya dari pre kontrol (47) menjadi (49) setelah post kontrol. Adapun status

kondisi luka sebelum dan sesudah dilakukan baik pada kelompok intervensi dan kontrol yaitu berada pada *wound regeneration*.

5.1.3 Rata-Rata Kenyamanan Pasien Ulkus Kaki Diabetik

Tabel 5. 3
Rata-Rata Kenyamanan Pasien Ulkus Kaki Diabetikum
Kelompok Intervensi Dan Kontrol (n=22)

Kenyamanan	Intervensi				Kontrol			
	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD	Min	Max
Pre	172.73	15.544	142	194	193.09	27.866	120	225
Post	199.36	27.732	148	230	212.09	20.748	164	232

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tabel 5.3 bahwa didapatkan rata-rata kenyamanan pada kelompok pre intervensi (172.73) dan kenyamanan pada kelompok pre kontrol (193.09), adapun kenyamanan pada kelompok post intervensi didapatkan rata-rata nya adalah (199.36) dan rata-rata kenyamanan kelompok post kontrol (212.09).

5.2 Analisa Bivariat

5.2.1 Pengaruh EMS Terhadap Penyembuhan Luka Pada Kelompok Intervensi Dan Pengaruh Penyembuhan Luka Pada Kelompok Kontrol

Tabel 5. 4
Pengaruh EMS Terhadap Penyembuhan Luka
pada Kelompok Intervensi dan Kontrol (n=22)

Kelompok	Intervensi				Kontrol			
	n	Δ	SD	<i>p-value</i>	n	Δ	SD	<i>p-value</i>
Pre Post Penyembuhan Luka	11	15.455	13.292	0.003	11	12.091	9.659	0.002

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa terdapat pengaruh EMS terhadap penyembuhan luka pada kelompok intervensi dengan nilai *p-value* 0.003 dengan selisih rata-rata 15.455 dan SD 13.292. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan pengaruh penyembuhan luka dengan nilai *p-value* 0.002 dengan selisih rata-rata 12.091 dan SD 9.659.

5.2.2 Pengaruh EMS terhadap Kenyamanan Pada Kelompok Intervensi dan penyembuhan luka terhadap kenyamanan pada kelompok Kontrol

Tabel 5. 5
Pengaruh EMS Terhadap Kenyamanan
Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol (n=22)

Kelompok	Intervensi				Kontrol			
	n	Δ	SD	<i>p-value</i>	n	Δ	SD	<i>p-value</i>
Pre Post Kenyamanan	11	-26.636	20.510	0.002	11	-19.000	13.557	0.001

Berdasarkan tabel 5.5 diatas terdapat pengaruh EMS terhadap kenyamanan pada kelompok intervensi dengan nilai *p-value* 0.002 dengan selisih rata-rata -26.636 dan SD 20.510. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan pengaruh kenyamanan terhadap penyembuhan luka dengan nilai *p-value* 0.001 dengan selisih rata-rata -19.000 dan SD 13.557.

Tabel 5. 6
Pengaruh Faktor Confounding Terhadap Penyembuhan Luka dan Kenyamanan
pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Ketegori	Intervensi				Kontrol			
	n	Mean	SD	P-value	N	Mean	SD	P-value
IMT								
Normal								
Pre-Post penyembuhan	5	20.000	12.865	0.025	5	9.600	9.762	0.093
Pre-Post Kenyamanan	5	40.400	21.043	0.013	5	23.6091	7.694	0.020
Obesitas								
Pre-Post penyembuhan	2	-	-	-	4	19.000	5.831	0.007
Pre-Post Kenyamanan	2	-	-	-	4	25.500	12.342	0.026
Aktivitas Fisik								
Pre-Post penyembuhan	10	17.300	12.437	0.002	9	13.778	9.217	0.002
Pre-Post Kenyamanan	10	2.73	1.794	0.002	9	3.55	2.339	0.000
Farmakologi								
Patuh								
Pre-Post penyembuhan	10	17.100	12.775	0.002	6	11.167	10.028	0.041
Pre-Post Kenyamanan	10	7.64	0.674	0.002	6	7.55	3.205	0.001
Tidak Patuh								
Pre-Post penyembuhan	1	-	-	-	5	13.200	10.232	0.045

Berdasarkan Tabel 5.6 didapatkan berdasarkan IMT normal terdapat pengaruh penyembuhan luka dengan *p-value* <0.05 pada kelompok intervensi, begitu juga berdasarkan IMT normal terdapat adanya pengaruh pada kenyamanan pada kelompok intervensi dan kontrol. Hasil penelitian berdasarkan IMT obesitas pada kelompok kontrol ditemukan pengaruh terhadap penyembuhan dan kenyamanan dengan *p-value* <0.05.

Berdasarkan Aktivitas fisik pada kelompok intervensi dan kontrol didapatkan pengaruh aktivitas fisik terhadap penyembuhan luka dan kenyamanan dengan *p-value* <0.05.

Berdasarkan farmakologi pada kelompok intervensi dan kontrol terdapat pengaruh kepatuhan terhadap penyembuhan dan kenyamanan dengan *p-value* <0.05. Begitu juga pada kelompok kontrol terdapat pengaruh pada ketidakpatuhan dengan penyembuhan luka *p-value* <0.05.



